

# KONSEP PENGEMBANGAN MODAL DALAM BISNIS ISLAM

Oleh:

Hamdanil

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

E-mail:

[hamdanil@stain-madina.ac.id](mailto:hamdanil@stain-madina.ac.id)

## ABSTRACT

*The position of wealth in survival and life is very important. Humans will always try to get it, one way is by working. Work is an obligation for a Muslim. Because by working someone makes it possible to have wealth. Doing business is a form of work. By doing business, humans can develop capital with the aim of getting more and bigger wealth and profits. in business definitely need and use capital. Capital is the result of work when income exceeds expenditure, capital is everything that is utilized either in the form of goods or services that are used by humans in life in the world. Business development that requires capital in Islam must be sharia-oriented as a controller so that the business is in accordance with Islamic law with the hope: 1). The target results are material profits and non-material benefits, 2). Growth, 3). Sustainability, and 4). Blessings from Allah SWT. Then among the important points in developing assets are avoiding capital centralization, developing humanitarian foundations with a societal orientation and strengthening brotherhood and community ties through the distribution of zakat and infaq.*

**Keywords:** *Capital Development, Islamic Business*

## ABSTRAK

Kedudukan harta dalam keberlangsungan hidup dan kehidupan sangatlah penting sekali. Manusia akan selalu berusaha untuk mendapatkannya, salah satu jalannya adalah dengan cara bekerja. Bekerja merupakan sebuah kewajiban bagi seseorang muslim. Karena dengan bekerja seseorang memungkinkan untuk memiliki harta kekayaan. berbisnis merupakan salah satu bentuk dari jenis pekerjaan. Dengan berbisnis manusia dapat mengembangkan modal dengan tujuan mendapatkan harta dan keuntungan yang lebih banyak dan besar. dalam bisnis pasti membutuhkan dan menggunakan modal. Modal merupakan hasil pekerjaan ketika pendapatan melebihi pengeluaran, modal segala sesuatu yang dimanfaatkan baik berbentuk barang ataupun jasa yang dipakai oleh manusia dalam kehidupan di dunia. Pengembangan bisnis yang membutuhkan modal dalam Islam haruslah berorientasikan syariah sebagai pengendali agar bisnis tersebut sesuai dengan syariat Islam dengan harapan : 1). Target hasil adaah profit materi dan benefit non materi, 2). Pertumbuhan, 3). Keberlangsungan, dan 4). Keberkahan dari Allah SWT. Kemudian diatara pokok penting dalam pengembangan harta adalah menghindari sentralisasi modal, mengembangkan yayasan kemanusiaan dengan orientasi kemasyarakatan dan menguatkan ikatan persaudaraan dan kemasyarakatan melalui pendistribusian zakat dan infaq.

**Kata Kunci:** *Pengembangan Modal, Bisnis Islam*

## 1. PENDAHULUAN

Seluruh sendi-sendi kehidupan manusia baik yang berhubungan dengan akhirat maupun dunia diatur secara

keseluruhan dalam Islam. Kehidupan sehari-hari harus terpenuhi dengan baik. Salah satu jalan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari adalah

dengan berbisnis. Berbisnis tentu membutuhkan modal yang harus jelas. Menurut Nadziroh, et all (2023), modal harus senantiasa berputar agar bisnis bisa senantiasa berkembang dengan baik.

Djakfar, Muhammad (2007) mengartikan modal dalam ilmu ekonomi sebagai alat yang berguna untuk produksi selanjutnya. Modal tidak hanya berupa uang saja namun juga termasuk barang-barang yang mendukung proses produksi. Modal harus dikelola dan dipergunakan dengan sebaik mungkin. Menurut Permana, et all (2023), untuk membuat bisnis terus berkembang, sangat dibutuhkan modal usaha. Penggunaan modal yang baik akan menunjang keberlangsungan suatu usaha atau bisnis.

Hasibuan, Rahman., et all (2023), menyatakan bahwa bisnis dalam ekonomi secara umum merupakan organisasi menjual barang atau jasa pada konsumen, untuk memperoleh laba. Pebisnis akan sibuk untuk bekerja dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan untung. Bisnis memiliki aktifitas yang terstruktur, mulai dari aktifitas produksi, pembelian, penjualan, pertukaran barang dan jasa atau sebaliknya melibatkan pihak yang membutuhkan. Bisnis pada aktifitasnya tentu sangat membutuhkan modal.

Namun, pada saat sekarang praktik-praktik bisnis yang tidak sesuai ajaran Islam masih bermunculan. Pengembangan modal dilakukan dengan tidak memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Munculnya hal seperti ini tentu menguntungkan oknum tertentu saja. Pada ekonomi kapitalis, kebanyakan pihak swasta memiliki bisnis untuk mendapatkan profit serta memiliki target untuk meningkatkan kemakmuran pemilik. Namun, bisnis koperatif bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota atau pekerjanya.

Prinsip yang kerap kali muncul dalam bisnis syariah seperti nilai, pembagian kerja, sistem harga yang adil, kekuatan permintaan serta pewaran, konsumsi-produksi, bertambah penduduk, pengeluaran-pajak, negara, ekspor-impor, monopoli dan berbagai aktifitas ekonomi. Ahli ekonomi Islam telah banyak memberikan dasar pengembangan ekonomi bisnis Islam secara berkesinambungan.

Islam menempatkan Allah SWT pembuat hukum atas masalah ekonomi dan bisnis. Pandangan Mulyana, et all (2022), manusia yang memiliki akal dijadikan sebagai alat dalam memahami realitas yang dihadapi serta terus mempedomani hukum syariah yang mengaturnya. Manusia bukan seseorang yang dapat melahirkan sebuah hukum

dalam ekonomi dan bisnis syariah. Manusia harus berupaya sebagai pelaku bisnis untuk terus berpegang teguh pada prinsip bisnis syariah.

Pemikiran dan berbagai praktek ekonomi dan bisnis Islam akan selalu berkembang seiring dengan perkembangan aktifitas manusia di dunia ini. Sebab bisnis syariah menjadi primadona di tengah masyarakat umum dan masyarakat pebisnis. Pada awal kehidupan manusia sistem ekonomi dan bisnis berlangsung dengan sangat sederhana. Kehidupan manusia awalnya hanya berkaitan dengan kondisi hidup di dalam rumah tangga. Namun seiring berkembangnya kehidupan manusia konteksnya sudah meluas diberbagai sektor kehidupan manusia. Ekonomi islam serta bisnis Islam diharapkan dapat menjadi solusi dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi dan bisnis dalam kehidupan manusia di dunia.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. Arti Penting Modal dalam Bisnis

Modal merupakan salah satu faktor produksi selain tanah, tenaga kerja dan asset lainnya, tanpa modal tidak akan dapat membeli tanah, menyewa tanah, mesin, tenaga kerja, teknologi dan lainnya. Definisi modal adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan

produksi, sedangkan perusahaan berpendapat bahwa modal adalah nilai baku dari surat berharga yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang, dan dinyatakan dalam nilai uang. Menurut Suyadi (2002), modal dalam bentuk uang pada suatu usaha mengalami perubahan bentuk sesuai dengan kebutuhannya untuk mencapai tujuan usaha yaitu sebagian untuk tanah dan bangunan; sebagian untuk mesin dan peralatan lainnya; Sebagian lagi disimpan dalam bentuk uang tunai.

Pada Bahasa Arab harta diartikan *al-amal* atau *al-anwal*. Secara istilah harta merupakan segala yang dimiliki manusia atau *ma malaktahu min kulli syay*. Modal sangat penting untuk menunjang usaha atau bisnis yang dibangun oleh seseorang. Pentingnya modal dalam kehidupan dijelaskan Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 14, yaitu sebagai berikut :

رُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ  
وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ  
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْأَحْرَابِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ  
الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَتَابِ

Artinya: "Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah

*kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”*

Ayat di atas menjelaskan bahwa harta itu hanya kesenangan di dunia. Namun manusia harus memiliki harta untuk dapat bertahan hidup. Manusia memiliki kebutuhan, kebutuhan tersebut akan dapat terpenuhi dengan harta. Ketika seseorang mengalami kekurangan harta di dunia, maka mintalah kepada Allah SWT. Manusia harus berusaha serta berdoa untuk mendapatkan harta yang halal lagi baik untuk dapat bertahan hidup di dunia ini.

Modal harus terus berkembang pada sistem ekonomi Islam. Modal harus berputar serta dimanfaatkan sebaik-baik mungkin. Islam mengatur upaya memanfaatkan dan mengembangkan modal serta tidak menyampingkan kepentingan orang lain. Islam menempuh cara bagi hasil, sehingga keuntungan sama-sama didapat. Sistem semacam ini modal dan bisnis akan terus terselamatkan, tanpa merugikan pihak manapun.

#### b. Pengumpulan Modal

Hasil pekerjaan yang dimiliki manusia diartikan sebagai modal jika pendapatan melebihi pengeluaran. Penggunaan modal harus hemat dan

cermat dalam membelanjakannya. Pada syariat Islam untuk meningkatkan pendapatan yang berdampak pada meningkatnya modal perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu:

#### 1) Peningkatan pendapatan

##### a) Wajib Membayar Zakat

Dengan dibayarkan zakat bisa membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat (Musanna, 2023). Zakat wajib dikeluarkan atas ternak, tanaman, barang dagangan, emas, perak dan uang tunai. Zakat tidak termasuk pajak, zakat dikenakan pada asset yang dimiliki. Pemilik aset menggunakan aset atau tidak, namun tetap wajib dibayar zakatnya. Pemilik modal menggunakan aset tersebut untuk usaha produktif, sehingga terjadi peningkatan keuntungan. Zakat dapat dibayarkan serta meningkatkan jumlah setiap tahunnya.

Menurut Didin (2002), Zakat dapat menjadi sumber potensial memberantas kemiskinan. Zakat dapat dijadikan salah satunya sebagai modal bagi orang

yang berhak menerima zakat. Zakat yang diterima juga dapat berfungsi untuk memenuhi keperluan. Efek yang lebih luas bagi negara adalah berkurangnya kemiskinan.

b) Larangan Menggunakan Bunga

Islam sangat melarang peminjaman modal yang disertai bunga. Sebaiknya, harta diinvestasikan kedalam hal produktif, sehingga menghasilkan keuntungan yang tidak merugikan.

c) Harta Anak Yatim Digunakan dengan Positif

Meningkatnya pertumbuhan modal di tengah masyarakat sangat memberikan pengaruh. Diharapkan pengasuh anak yatim tidak menyimpan harta anak yatim tersebut, namun menjadikan harta tersebut untuk membuka usaha yang memberikan keuntungan. Pandangan Arafat, et all (2023), menyisihkan rezeki untuk anak yatim diharapkan dapat membuat mereka senang dan hidup layak.

d) Modal Ditanamkan Tunai

Perkembangan modal penting sekali, setiap muslim diharapkan menginvestasikan modal tunai dalam aktifitas perniagaan.

e) Meninggalkan Harta Waris

Islam memotivasi agar umatnya meninggalkan harta kepada ahli waris. Ketika ahli waris ditinggalkan harta, maka akan membuat harta yang ditinggalkan tadi terus berkembang.

2) Menghindari sikap berfoya-foya

Masyarakat jika memiliki sikap berfoya-foya tentu memiliki dampak buruk terhadap harta yang dimilikinya. Maka, gunakanlah harta yang dimiliki sesuai kebutuhan. Alangkah baiknya sekali jika harta yang dimiliki digunakan untuk membuka usaha yang bisa mendatangkan keuntungan.

3) Larangan Membekukan Modal

Apabila asset tidak digunakan untuk lebih banyak menghasilkan kekayaan, maka akan menyebabkan berkurangnya jumlah modal kerja yang digunakan untuk usaha dalam perdagangan, pertanian dan industri. Hal ini akan memperlambat pembangunan

ekonomi, yang pada akhirnya akan menjadikan sebuah Negara miskin. Karena itu Islam melarang dalam membekukan modal karena akan menutup atau mengurangi modal yang akan digunakan untuk industri dan perdagangan.

Harta itu adalah titipan Allah yang harus kita gunakan untuk kemaslahatan masyarakat banyak. Karena itu harta perlu dijadikan sebagai modal produktif bukan konsumtif, apalagi berfoya-foya, demonstration effect (pamer kekayaan) yang akan menimbulkan kecemburuan sosial. Jangan dibiarkan modal diam, tapi haruslah harta itu dibuat menghasilkan (produktif). Banyak pemilik uang yang hanya mau menyimpan saja, mereka tidak mau membuka usaha, mungkin karena alasan takut rugi, tidak berbakat, malas, gengsi, dan sebagainya. Padahal pekerjaan pedagang adalah paling mulia dalam Islam dan paling banyak memberikan kesempatan membantu orang lain.

- 4) Ada jaminan keselamatan dan keamanan

Pada hakikatnya produksi dan khususnya pengumpulan modal, sangat dipengaruhi oleh keamanan dan keselamatan. Apabila ada jaminan keselamatan dan keamanan dalam suatu Negara, rakyat akan lebih giat dalam bekerja dan mengumpulkan harta kekayaan.

#### c. Modal dan Pengembangan Bisnis

Muslim diwajibkan untuk bekerja apabila sudah sanggup untuk bekerja. Manusia yang bekerja tentu akan mendapatkan harta. Allah SWT melapangkan langkah manusia untuk mencari rezeki di muka bumi ini. Sebab setiap yang bernyawa memiliki rezeki masing-masing. Adanya kegiatan berbisnis, dapat menjadi sumber rezeki.

Serangkaian kegiatan ekonomi yang berbasis syariah serta tidak pandang bulu dalam aktifitasnya dinamakan bisnis Islam. Harta yang diperoleh harus diperhatikan halal dan haramnya. Pengembangan bisnis yang memerlukan modal dalam Islam harus berorientasi syari'ah, sebagai pengendali agar bisnis itu tetap berada dijalur yang benar sesuai ajaran Islam. Dengan Kendali syari'at, aktifitas bisnis diharapkan

dapat mencapai 4 (empat) hal utama, yaitu sebagai berikut :

1) Target hasil : profit-materi dan benefit non-materi

Tujuan perusahaan tidak mencari profit (*qimahmadiyah* atau nilai materi) setinggi-tingginya, tetapi juga harus dapat memperoleh dan memberikan benefit (keuntungan atau manfaat) non materi kepada internal organisasi perusahaan dan eksternal (lingkungan) seperti suasana persaudaraan, kepedulian sosial, dan sebagainya.

Benefit yang di maksud tidaklah semata-mata memberikan manfaat kebendaan, tetapi dapat juga bersifat non-materi. Islam memandang bahwa tujuan sesuatu amal perbuatan tidak hanya berorientasi pada qimah madiyah karena masih ada tiga orientasi lainnya, yakni *qimah inshaniyyah*, *qimah khulukiyyah* dan *qimah ruhiyyah*. Dengan orientasi qimah inshaniyyah berarti pengelolaan usaha juga dapat memberikan manfaat yang bersifat kemanusiaan melalui kesempatan kerja, bantuan social, dan bantuan lainnya. *Qimah khulukiyyah* mengandung pengertian bahwa nilai-nilai akhlak al-arimah (akhlak mulia)

menjadi suatu kepastian yang harus muncul dalam setiap aktifitas pengelolaan perusahaan, sehingga tercipta hubungan persaudaraan yang Islami, bukan sekedar hubungan yang fungsional atau professional. Sementara itu qimah ruhiyyah berarti perbuatan tersebut dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah.

2) Pertumbuhan

Jika profit materi dan benefit non-materi telah diraih sesuai target, perusahaan akan mengupayakan pertumbuhan atau kenaikan terus menerus dari setiap profit dan benefit itu. Hasil perusahaan akan terus diupayakan agar tumbuh meningkat setiap tahunnya. Upaya pertumbuhan itu akan dijalankan dalam koridor syari'at. Misalnya, dalam meningkatkan jumlah produksi seiring dalam perluasan pasar, peningkatan inovasi sehingga bisa menghasilkan produk baru dan sebagainya.

3) Keberlangsungan

Orientasi suatu usaha atau perusahaan yang bagus harus memiliki target hasil yang jelas dan terskala dengan baik. Seorang pebisnis harus lebih jeli

melihat peluang yang ada dan memanfaatkan modal yang ada untuk tetap mengembangkan usaha atau perusahaan yang dimilikinya.

#### 4) Keberkahan

Harta pada hakikatnya adalah milik Allah SWT, hal ini telah diketahui oleh semua muslim. Manusia diberi wewenang dan tanggung jawab untuk mempergunakan harta oleh Allah SWT. Seorang muslim yang memiliki harta harus mempergunakan dan mengembangkan harta tersebut sebaik-baik mungkin. Supaya harta yang telah dianugerahkan oleh Allah kepada seorang muslim, maka muslim tersebut harus mengeluarkan zakatnya serta membayar pajak dari bisnis yang dikembangkan dari modal yang dimilikinya.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian terkait pembahasan pada artikel ini digunakan penelitian kualitatif bersifat kajian pustaka. Penulis memperoleh informasi dengan mengumpulkan berbagai literatur serta sumber informasi terkait tentang pengembangan modal dalam bisnis Islam. Setelah berbagai literatur beserta

sumber didapatkan dan dikumpulkan, kemudian penulis menganalisa dengan memilih informasi yang bersifat obyektif diharapkan mendukung hasil penelitian secara menyeluruh. Hayati, et all (2023), berpandangan bahwa penulis harus melakukan eksplorasi untuk mencari literatur yang cocok sesuai dengan pembahasan yang dibahas. Menurut Siahaan, et all (2023), penyajian data pada penelitian *library research* berbentuk kata yang harus diolah agar ringkas dan tersusun.

### 4. SIMPULAN

Kedudukan harta dalam keberlangsungan hidup dan kehidupan sangatlah penting sekali. Manusia akan selalu berusaha untuk mendapatkannya, salah satu jalannya adalah dengan cara bekerja. Bekerja merupakan sebuah kewajiban bagi seseorang muslim. Karena dengan bekerja seseorang memungkinkan untuk memiliki harta kekayaan. berbisnis merupakan salah satu bentuk dari jenis pekerjaan. Dengan berbisnis manusia dapat mengembangkan modal dengan tujuan mendapatkan harta dan keuntungan yang lebih banyak dan besar. dalam bisnis pasti membutuhkan dan menggunakan modal. Modal merupakan hasil pekerjaan ketika pendapatan melebihi pengeluaran, modal segala sesuatu yang dimanfaatkan



baik berbentuk barang ataupun jasa yang dipakai oleh manusia dalam kehidupan di dunia.

Pengembangan bisnis yang membutuhkan modal dalam Islam haruslah berorientasikan syariah sebagai pengendali agar bisnis tersebut sesuai dengan syariat Islam dengan harapan : 1). Target hasil adaah profit materi dan benefit non materi, 2). Pertumbuhan, 3). Keberlangsungan, dan 4). Keberkahan dari Allah SWT. Kemudian diatara pokok penting dalam pengembangan harta adalah menghindari sentralisasi modal, mengembangkan yayasan kemanusiaan dengan orientasi kemasyarakatan dan menguatkan ikatan persaudaraan dan kemasyarakatan melalui pendistribusian zakat dan infaq.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, Siti., Rawe, Aschari Senjahari., Abdullah, Adi Neneng., Boleng, Benedikta., Mbahbo, Finsensius. (2023). *PKM TPA Ar-Rahman 001 Senyum Bahagia dengan Berbagi Bingkisan Ramadhan untuk Anak Yatim dan Dhuafa di Kota Ende Flores NTT*. SELAPARANG : Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan. 7(1), 1-6.
- Didin, Hafidhudin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modrn*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang : UIN Malang Press.
- Hasibuan, Rahman., Arnesih. 2023. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta : CV. Absolute Media.
- Hayati, Nelmi dan Pratami, Fuji. (2023). *Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Psikologi Pendidikan Islam dalam Kajian hadis*. Al-Mutabar : Jurnal Ilmu Hadis. 3 (1), 35-48.
- Mulyana, Mumuh., Zulfikar, Muhammad., Bunyamin., Abdurohim., Aprih ,Santoso., Ridwan, Mohammad., Sugiharti., Imron, M. 2022. *Pengantar Bisnis Syariah*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Musanna, Khodijatul. (2023). *Pembayaran Zakat yang dilakukan Melalui Gopay dalam Perspektif Akad Muamalah*. Jurnal Hukum Ekonomi syariah. 6(1), 1-16.
- Nadziroh, Umi Alimmatun., Yasmin, Raisya A., Pratiwi, Dinda Intan. Sholehuddin, Sulton., Bastomi, Muhammad. (2023). *Analisis Manajemen Modal Kerja pada UMKM Warung Kitsch di Kabupaten Lumajang*.Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis. 2 (1), 20-26.
- Permana, Indra., Zed, Ety Zuliawati. (2023). *Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan Usaha pada CV. Daya Kreasi Teknologi di Cikarang Selatan*. Prosiding Semanis. 1(1), 14-20.
- Siahaan, Amiruddin., Supardi, Wardani, Fauzi, Zahra Ahmad., Hasibuan, Putri Mulianda., Akmalia, Rizki.

(2023). *Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Journal on Education*. 5(3), 9189-9196.

Suyadi, Prawirosentono. 2002. *Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.